

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Melalui pendekatan BPI yang meliputi lima tahapan utama yaitu Organizing for Improvement, Understanding the Process, Streamlining, Measurements and Controls, serta Continuous Improvement. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah potensi kegagalan dalam proses pencatatan, seperti keterlambatan konsolidasi harian (RPN 112), kehilangan data transaksi pemasukan (RPN 96), dan kesalahan perhitungan *fee* pengemudi (RPN 60).

Rekomendasi perbaikan dirancang dalam bentuk proses *To-Be* dengan dukungan pemodelan BPMN dan strategi *streamlining* seperti *automation*, *error proofing*, birokrasi *elimination*, serta *upgrading* sistem pencatatan. Implementasi prototipe dan hasil simulasi menunjukkan peningkatan efisiensi waktu yang signifikan: rekap bulanan (98,95%), rekap mingguan (97,04%), dan pencatatan pemasukan (82,47%). Selain itu, hasil uji *usability* dengan *Single Ease Question* (SEQ) menunjukkan skor rata-rata di atas 5 (dari skala 1–7), yang mengindikasikan sistem baru mudah digunakan oleh pengguna.

Dengan demikian, pendekatan BPI terbukti efektif dalam mengoptimalkan proses pencatatan keuangan komunitas melalui peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi, serta memberikan dukungan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik.

5.2 SARAN

Prototype yang telah dikembangkan dapat dilanjutkan ke tahap perancangan dan implementasi dalam bentuk prototype native mobile berbasis website, agar memberikan pengalaman pengguna yang lebih optimal, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna lapangan seperti petugas Front Office.